

ABSTRAK

RESTU ALAWIAH. 2024. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus di Desa Sindangwangi Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran). Dibawah bimbingan **Muhamad Nurdin Yusuf** dan **Sudrajat**.

Sektor pertanian di Kabupaten Pangandaran memegang peran penting dalam mendukung perekonomian dan kehidupan masyarakat, terutama para petani. Desa Sindangwangi luas panennya tercatat sebagai yang terbesar ketiga di antara desa-desa di Kecamatan Padaherang yaitu luasnya mencapai 718 Ha. Namun fenomena kemiskinan dikalangan petani masih banyak ditemukan walaupun sudah dilakukan upaya-upaya pembangunan pertanian untuk meningkatkan pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Pendapatan usahatani padi sawah di Desa Sindangwangi. 2. Strategi yang dilakukan oleh petani untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Sindangwangi. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus pada petani di wilayah penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah petani yang menjalankan usahatani padi sawah sebanyak 26 orang dari 286 orang petani yang tersebar di 6 (enam) kelompok tani. Analisis yang dilakukan adalah analisis biaya, analisis penerimaan, analisis pendapatan, dan analisis struktur pendapatan dan strategi peningkatan pendapatan rumah tangga petani padi Desa Sindangwangi. Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah pendapatan usahatani padi sawah di Desa Sindangwangi adalah rata-rata sebesar Rp.8.276.405,00. per satu kali proses produksi atau Rp.1.379,401,00. per bulan, dan Rp.16.552,810,00. per tahun. Strategi yang dilakukan oleh petani untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Sindangwangi Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran adalah dengan mencari pendapatan di luar sektor pertanian.

Kata Kunci: Padi Sawah, Pendapatan, Peningkatan, Petani, Strategi

ABSTRACT

RESTU ALAWIAH. 2024. *Strategies for Increasing the Income of Rice Farmers (Case Study in Sindangwangi Village, Padaherang District, Pangandaran Regency).* Supervised by **Muhamad Nurdin Yusuf and Sudrajat.**

The agricultural sector in Pangandaran Regency plays a crucial role in supporting the economy and the livelihood of the community, especially the farmers. Sindangwangi Village is recorded as having the third largest harvest area among the villages in Padaherang District, with a total area reaching 718 hectares. However, the phenomenon of poverty among farmers is still prevalent despite the agricultural development efforts to increase farmers' income. This study aims to determine: 1. The income from rice farming in Sindangwangi Village, and 2. The strategies employed by farmers to enhance household income in Sindangwangi Village. The type of research used is a case study method in the research area. The method employed is a descriptive quantitative method. The sample in this study consists of 26 rice farmers out of 286 farmers spread across six farmer groups. The analyses conducted include cost analysis, revenue analysis, income analysis, and an analysis of income structure and strategies to increase household income among rice farmers in Sindangwangi Village. The results obtained from the study show that the average income from rice farming in Sindangwangi Village is IDR 8,276,405 per production cycle, or IDR 1,379,401 per month, and IDR 16,552,810 per year. The strategy employed by farmers to increase household income in Sindangwangi Village, Padaherang District, Pangandaran Regency is by seeking income outside the agricultural sector.

Keywords: *Farmers, Improvement, Income, Rice Fields, Strategy*